

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Settingan Penelitian.

1.Tempat Penelitian .

Penelitian ini dilaksanakan di TK IKI PTP N VII (Persero) Pusat Kecamatan Kedaton. Hal itu dilaksanakan dengan pertimbangan TK tersebut sudah lama berdiri, kondisi ekonomi para murid beragam.

2.Waktu Penelitian.

Waktu yang dipilih untuk melakukan penelitian, dilakukan pada akhir tahun semester dua tahun pelajaran 2014-2015. Karena pada saat itu anak sudah mulai aktif belajar.

B. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah anak TK kelompok B sejumlah 14 orang anak yang terdiri dari sembilan orang anak laki- laki lima orang anak perempuan. Objek penelitian adalah proses pembelajaran mengenal lambang huruf melalui permainan kartu angka pada anak TK IKI PTP N VII (Persero) PUSAT.

C. Sumber Data Penelitian.

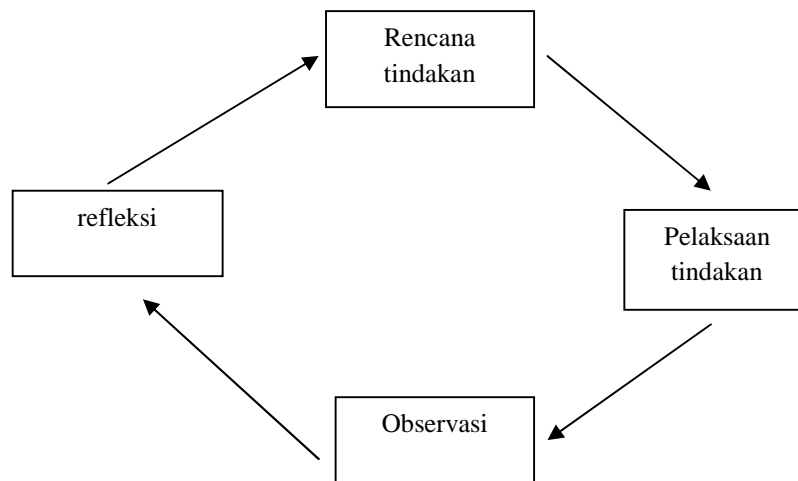
Data penelitian ini dikumpulkan berupa informasi tentang kemampuan anak pada kelompok B di TK IKI PTP N VII (Persero) PUSAT dalam pembelajaran

mengenal lambang huruf, yang sering juga disebut, berbentuk lembar observasi, dokumentasi dan wawancara.

D. Metode Penelitian

Guru atau peneliti juga dituntut selalu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Menurut Lewin dan Mc Niff dalam Kasbolah (1999:14) menyatakan penelitian tindakan adalah bahwa cara berpendapat cara terbaik untuk memajukan orang adalah dengan melibatkan mereka dalam penelitian mereka sendiri yang ada di dalam kehidupan mereka. Lewin juga menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi yang bersifat demokratis lebih lanjut dikatakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah - langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelas rangkaian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1. rangkaian langkah – langkah penelitian tindakan kelas (Lewin dalam Kasbolah).

Berdasarkan pendapat para pakar ahli penelitian tindakan kelas maka dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam kawasan kelas.

1. Tahap Penelitian

sebelum melakukan penelitian ini peneliti bersama teman sejawat mengadakan rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti, agar nantinya peneliti dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, di dalam penelitian ini peneliti perlu mengadakan tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan observasi dan tahapan refleksi:

A) Tahap Perencanaan.

Tahapan perencanaan dalam pembelajaran penggunaan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran pengenalan lambang huruf peneliti menyiapkan tempat untuk melakukan penelitian, menentukan tema, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan indikator yang ingin dicapai, menyiapkan APE yang akan digunakan, menentukan waktu, menyusun instrumen penilaian, menyusun RKH dan menyusun lembar refleksi, dan lembar observasi yang digunakan guru untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf .

B) Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Tahap tindakan ini merupakan kegiatan ini yang akan dilaksanakan oleh guru atau peneliti dalam penggunaan media kartu huruf bergambar dalam pengembangan lambang huruf dengan berpegang pada perencanaan yang telah disusun bersama-sama guru, adapun tindakan pelaksanaan pembelajaran ini meliputi sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal (Pembukaan) Alokasi Waktu ±30 Menit.

Pada kegiatan awal (pembukaan) sebelum melakukan kegiatan permainan guru harus melakukan pendekatan pada murid atau mengidentifikasi kemampuan masing- masing anak melalui :

- a) Pada saat mulai kegiatan doa nyanyi dan salam.
- b) Menunjukkan contoh- contoh dan bukan contoh dalam suatu konsep secara bersama dengan bertanya langsung atau bercakap – cakap sesuatu tentang tema.

b. Kegiatan Inti Alokasi ± 60 Menit

Pada kegiatan inti ini guru harus mengarahkan murid untuk memasuki kegiatan inti yang dapat meningkatkan minat anak dalam kegiatan pembelajaran antara lain :

- 1) Guru membagi anak menjadi dua kelompok .
- 2) Mengajak anak untuk ikut bermain.
- 3) Memberi penjelasan tentang pelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Memperkenalkan media yang digunakan.
- 5) Memberikan penjelasan cara bermain keanak.
- 6) Guru membagi tugas kepada masing – masing kelompok.
- 7) Mengajak anak bermain dengan menggunakan kartu huruf bergambar.
- 8) Meminta anak untuk mengeluarkan ide (melihat keratifitas yang dimiliki setiap anak)

c. Kegiatan Akhir (Penutup).

Setelah melakukan kegiatan pembukaan, inti yang telah dilaksanakan, maka guru mengulang kembali mengevaluasi pembelajaran yang telah

diberikan kepada anak dan mengetahui sejauh mana kemampuan anak tersebut.

C) Tahapan Observasi.

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti bersama guru dalam melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti berusaha merekam semua kejadian baik yang menyangkut kegiatan guru maupun kegiatan murid. Kemudian hasilnya dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan kegiatan berikutnya.

Aspek yang dimonitor adalah :

1. Ketepatan rencana .
2. Konsistensi kegiatan dengan rencana.
3. Keterlaksanaan kegiatan oleh guru.
4. Keterlaksanaan kegiatan oleh murid.
5. Hasil pembelajaran.

D) Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilaksanakan setelah guru melaksanakan proses pembelajaran peneliti memonitor, kemudian peneliti bersama guru mengadakan perenungan, pemikiran dan penilaian terhadap kemampuan murid, kemampuan guru, optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan kelemahan- kelemahan yang masih harus diperbaiki.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

Metode Observasi, Metode wawancara, dan Metode Dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi menurut Arikunto (2008:127) adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran.

Data – data yang digunakan (observasi) untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf anak, tanggapan anak terhadap apa yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan yang di berikan, ketika guru menggunakan kartu huruf bergambar dan lembar observasi untuk kinerja guru yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengajar.

2. Metode Wawancara.

Wawancara merupakan suatu alat untuk memperoleh data atau informasi yang lebih jelas untuk melengkapi data dari hasil observasi ini menanyakan kepada anak murid, menurut Hopkins dalam Kunandar (2011:157) adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain.

3. Metode Dokumentasi.

Meneurut Solihah (2013:53) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa informasi atau dokumen - dokumen baik berupa dokumen tertulis, gambar dan elektronik.

2. Alat Pengumpul Data.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi.

Lembar observasi ini digunakan untuk melihat perkembangan aktivitas anak dan kinerja guru, dan untuk peneliti merefleksikan diri.

Adapun lembar observasi yang di buat oleh peneliti sebagai berikut:

1.1. Lembar observasi anak.

Lembar observasi anak ini digunakan untuk mengetahui aktivitas anak selama proses penelitian, peneliti mengamati kegiatan anak di dalam lembar observasi, lembar observasi ini berbentuk *checklist*, data ini diguakan pada saat pengamatan terhadap anak.

Adapun lembar observasi proses belajar anak dalam penggunaan kartu huruf bergambar untuk lambang huruf pada setiap siklus dapat dilihat dilembar lampiran.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif, tehnik ini diguankan untuk memperoleh hasil dari data kulitatif, hasil dari data ini diuraikan berupa tabel, persen grafik, dsb.

Penelitian ini berpedoman pada rambu- rambu penilaian yang dibuat oleh Ditjen Mandas Diknas 2010 yang berupa rubrik penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

| No | Kriteria penilaian | Kata gori | |
|----|---------------------------------|-----------|----------|
| | | (f) | (%) |
| 1. | Belum Berkembang (BB) | | 0%-25% |
| 2. | Mulai Berkembang (MB) | | 26%- 50% |
| 3. | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | | 51%-75% |
| 4. | Berkembang Sangat Baik(BSB) | | 76%-100% |

Dari tabel di atas hasil persentase belajar anak dapat disimpulkan bahwa jumlah hasil persentase 0%-25% dalam kriteria penilaian belum berkembang, 26%-50% dalam kriteria penilaian Mulai Berkembang 51%-75% dalam kriteria penilaian Berkembang Sesuai Harapan 76%-100% dalam kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik.

Untuk mengetahui hasil penelitian yang berupa data kualitatif maka peneliti menggunakan rumus dari Muslich (2012)

$$\text{nilai aktifitas anak} = \frac{\text{indikator yang dicapai}}{\text{indikator keseluruhan}} \times 100\%$$

Kemudian jumlah siswa dipersentasekan kembali dengan rumusan seabai berikut:

$$\text{persentase aktifitas anak} = \frac{\text{sekor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa dalam satu kelas}} \times 100\%$$

1.2. Lembar observasi kinerja guru.

Lembar observasi kinerja guru ini digunakan untuk kinerja peneliti dengan menggunakan lembar Instrumen Penilaian Kemampuan Guru satu dan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru dua, lembar observasi ini berbentuk *checklist*, data ini diguakan pada saat pengamatan kinerja guru atau peneliti.

Penelitian ini berpedoman pada rambu-rambu penilaian yang dibuat oleh Ditjen Mandas Diknas 2010 yang berupa IPKG.

1.3. Refleksi.

Lembar refleksi ini digunakan saat diskusi bersama guru atau teman sejawat dan anak murid.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumen yang diambil yaitu berupa foto pada saat kegiatan belajar penggunaan kartu huruf bergambar berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai bukti hasil mengenal lambang huruf dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Wawancara.

Peneliti atau guru menanyakan pendapat keanak secara langsung untuk mengetahui pendapat anak tentang pembelajaran yang sudah dilakukan dalam penggunaan kartu huruf bergambar untuk mengenalkan lambang huruf.

F. Analisa Data.

menurut Puspito (2013) menyatakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan perbandingan terhadap data yang lain, sehingga peneliti dapat menanyakan kebenaran data yang didapatkan dan mendapatkan informasi satu dengan informasi yang lain.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari guru atau teman sejawat, murid dan peneliti dapat merefleksikan diri sendiri, agar peneliti dapat menindak lanjuti informasi yang didapatkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini analisa data yang digunakana yaitu triangulasi berupa data dari hasil observasi IPKG satu dan IPKG dua, observasi hasil anak dan lembar refleksi, peneliti mengecek kebenaran data yang didapatkan saat hasil penelitian, dan juga peneliti dapat membandingkan hasil penlitian, sehingga peneliti bisa menidak lanjuti hasil penitian berikutnya.

G. Definisi Konseptual dan Operasional .

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual mengenal lambang huruf mengenal lambang huruf adalah anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya (dari bahasa yang digunakan), misalnya guru bertanya sama anak siapa namanya anak menjawab “ani” kemudian guru bertanya lagi ”bunyi apa lagi yang kamu kenal” lalu anak mulai mengidentifikasi bunyi dan huruf seperti a dan ni (n dan i). Jadi belajar dari konsep menyeluruh menuju ke parsia.

Mengenal lambang huruf merupakan suatu proses berbahasa dalam membaca permulaan serta dapat meningkatkan perkembangan kognitif, bermain meyajikan fungsi - fungsi penting dalam perkembangan fisik, sosial, emosional anak. Untuk meningkatakan kemampuan mengenal lambang huruf guru atau peneliti memberikan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak menggunakan permainan kartu bergambar.

Media kartu bergambar adalah penyajian visual dua dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan perisip rancangan gambar yang berisi tentang unsur-unsur kehidupan sehari-hari misalnya : manusia, benda - benda, binatang, tumbuhan, peristiwa, tempat dan lain – lain. Media gambar yang banyak digunakan guru dalam proses belajar mengajar, karena mudah dalam pembuatannya, serta anak dapat mudah mengingatnya, di dalam surat kabar, majalah, buku banyak sekali gambar dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran

2. Definisi operasional

Definisi operasional mengenal lambang huruf adalah kemampuan menyebutkan huruf dari konteks. Pada penelitian ini peneliti mengenalkan lambang huruf pada anak lebih ditekankan pada saat pengucapan atau menyebutkan dan menunjukkan kartu huruf vokal dan konsonan, membedakan kartu huruf vokal dan konsonan, Menyusun huruf menjadi bentuk kata.

Definisi operasional kartu huruf bergambar adalah alat atau media yang digunakan guru atau peneliti pada saat peroses belajar mengajar.

Kartu huruf bergambar ini berisi tentang unsur- unsur kehidupan sehari- hari yang berkaitan dengan anak didik. Misalnya saja tumbuhan, hewan, manusia, benda-benda dan lain-lain.

H. Indikator keberhasilan.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam peroses penelitian ini maka diperlukan acuan hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam Dimayati (107:2013) menyatakan bahwa batas keriteria penilaian yang diharapkan yaitu dengan katagori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 76%.

Adapun untuk mengukur indikator keberhasilan dalam mengenal lambang huruf melalui kartu huruf bergambar adalah sebagai berikut:

1. Pengucapan atau menyebutkan dan menunjukan huruf vokal konsonan.
2. Membedakan huruf vokal dan konsonan.
3. Menyusun huruf menjadi bentuk kata